

# Pelatihan Keterampilan Berbicara Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa SDN 61 Batu Menteng Desa Marayoka Jeneponto

Andi Puspitasari<sup>1\*</sup>, Nia Kurniati<sup>2</sup>, Rahmat<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup> Universitas Muslim Indonesia

\*<sup>1</sup>sariandipuspita@umi.ac.id; <sup>2</sup>nia.kurniati@umi.ac.id; <sup>3</sup>rahmat@umi.ac.id

## Abstrak

Keterampilan berbicara adalah salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena keterampilan berbicara merupakan media komunikasi yang efektif. Berbicara adalah kemampuan seseorang dalam mengungkapkan gagasan dan perasaan. Kegiatan berbicara adalah kegiatan berbahasa yang bersifat produktif, maka dari itu indikator kemampuan siswa yaitu: (1) siswa lancar dalam berbicara, (2) siswa dapat bercerita dengan pengucapan yang tepat, (3) siswa dapat memahami isi materi cerita, (4) siswa dapat bercerita dengan nada yang tepat, (5) siswa dapat bercerita dengan kosakata yang beragam. Penerapan media audio visual dalam proses pembelajaran memudahkan siswa dan guru. Dalam proses pembelajaran, guru mendapatkan pengalaman yang lebih banyak sedangkan bagi siswa semua indra siswa dapat diaktifkan sehingga membangkitkan dunia teori dengan realitanya. Oleh sebab itu, dengan menggunakan media audio visual, siswa di SDN 61 Batu Menteng Desa Marayoka, Kab. Jeneponto dapat memahami dan lebih tertarik dalam kegiatan pembelajaran. Metode menceritakan kembali merupakan metode yang mengungkapkan kembali hal-hal yang telah dibaca atau dilihat maupun yang telah didengar.

**Kata Kunci:** keterampilan berbicara, media audio visual

## Pendahuluan

Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang berkembang dalam kehidupan siswa adalah keterampilan berbicara. Keterampilan berbahasa yang terdapat dalam pembelajaran berbahasa terdiri dari empat aspek, yaitu: (1) keterampilan menyimak; (2) keterampilan berbicara; (3) keterampilan membaca; (4) keterampilan menulis. Keempat aspek tersebut saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya. Dalam pemerolehan keterampilan berbahasa terjalin hubungan yang teratur dimulai dari belajar menyimak atau mendengar, lalu berbicara, kemudian belajar membaca dan menulis.

Keterampilan berbicara adalah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena keterampilan berbicara merupakan media komunikasi yang efektif. Menurut Slamet (2012: 60) berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Kegiatan berbicara adalah kegiatan berbahasa yang bersifat produktif, oleh karena itu indikator kemampuan siswa yaitu: (1) siswa lancar dalam berbicara, (2) siswa dapat bercerita dengan

pengucapan yang tepat, (3) siswa dapat memahami isi materi cerita, (4) siswa dapat bercerita dengan nada yang tepat, (5) siswa dapat bercerita dengan kosakata yang beraneka ragam.

Pembelajaran keterampilan berbicara membutuhkan media yang tepat dalam kegiatan pembelajaran agar keterampilan berbicara siswa kelas III SDN 61 Batu menteng dapat tercapai dengan baik. Penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran sangat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang efektif. Penerapan media audio visual dengan menceritakan kembali memudahkan proses pembelajaran siswa dan guru sehingga guru mendapatkan pengalaman yang lebih banyak dengan mengaktifkan semua indra siswa yang dapat membangkitkan dunia teori dengan realitanya. Oleh sebab itu, dengan menggunakan media audio visual dengan menceritakan kembali, siswa di SDN 61 Batu Menteng Desa Marayoka, Kab. Jeneponto dapat memahami dan lebih tertarik dalam kegiatan pembelajaran.

Metode menceritakan Kembali adalah salah satu metode untuk mengungkapkan kembali hal-hal yang telah dibaca atau dilihat maupun yang telah didengar. Menurut pendapat Essa (2014: 320) menceritakan Kembali merupakan umpan balik setelah siswa memahami isi cerita. Menceritakan Kembali membantu siswa untuk memahami isi dari cerita dan menciptakan cerita menurut kreasi dan imajinasi mereka.

Sekolah Dasar Negeri 61 Batu Menteng yang terletak di desa Marayoka Kecamatan Bangkala yang jauh dari wilayah perkotaan Jeneponto, siswa mengalami kesulitan dalam keterampilan berbicara dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar karena mereka masih menggunakan bahasa Ibu dengan dialek bahasa daerahnya masing-masing.

Berdasarkan uraian di atas, tim pengabdian berinisiatif untuk mengatasi kesulitan siswa dalam keterampilan berbicara dengan memberikan pelatihan keterampilan berbicara menggunakan media audio visual dengan metode menceritakan kembali.

## **Metode Pelaksanaan**

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang diadakan di SDN 61 Batu Menteng Desa Marayoka, Kab. Jeneponto melalui beberapa tahap:

1. Survei lokasi dan melakukan kerja sama dengan mitra kerja di sekolah yaitu Kepala Sekolah SDN 61 Batu Menteng Desa Marayoka.
2. Mengadakan sosialisasi tentang adanya pelatihan keterampilan berbicara menggunakan media audio visual siswa kelas III SDN 61 Batu Menteng Desa Marayoka.
3. Pelaksanaan pelatihan keterampilan berbicara dengan menggunakan media audio visual dengan metode menceritakan kembali isi dari video yang telah diputar.
4. Evaluasi

Indikator keberhasilan dari kegiatan tersebut adalah keterampilan berbicara siswa kelas III SDN 61 Batu Menteng dengan metode menceritakan kembali isi dari video yang telah diputar dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan dengan dua kali pertemuan. Masing-masing pertemuan dilakukan selama 45 menit. Mitra yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini adalah siswa kelas III SDN 61 Batu menteng Desa Marayoka Jeneponto yang terdiri dari 20 siswa. Pertemuan pertama kami bertemu dengan kepala SDN 61 Batu Menteng Desa Marayoka Jeneponto untuk membicarakan waktu yang tepat untuk melaksanakan pelatihan keterampilan berbicara melalui media audio visual. Pertemuan kedua kami melakukan pelatihan keterampilan berbicara siswa kelas III SDN 61 Batu menteng melalui media audio visual. Sebelum tim pengabdian memberikan pelatihan keterampilan berbicara, tim pengabdian memberikan materi terlebih dahulu mengenai keterampilan berbicara dengan menggunakan media audio visual. Setelah pemberian materi, tim pengabdian menyiapkan dua laptop yang nantinya dipakai oleh siswa untuk menonton film. Siswa dibagi menjadi dua kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 10 siswa.



**Gambar 1.** Tim Pengabdian memberikan materi kepada siswa

Pelatihan keterampilan berbicara menggunakan media audio visual dilakukan dengan menceritakan kembali isi video yang telah ditonton, dalam kegiatan ini tim pengabdian memutar video kartun binatang Sang Kera dan Sang Buaya yang berdurasi 10 menit dan diputar sebanyak dua kali. Setelah berakhirnya pemutaran video, tim pengabdian meminta satu persatu siswa untuk tampil di depan kelas menceritakan kembali isi video yang telah ditonton dengan menggunakan bahasanya sendiri.



**Gambar 2.** Siswa menonton video didampingi oleh tim pengabdian salah satunya adalah Mahasiswa



**Gambar 3.** Satu persatu siswa naik di depan kelas menceritakan kembali video yang telah ditonton.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh tim pengabdian menunjukkan bahwa pelatihan keterampilan berbicara menggunakan media audio visual pada siswa kelas III SDN 61 Batu Menteng telah berhasil dan cocok untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa memiliki keberanian tampil di depan kelas untuk bercerita.

Pelatihan keterampilan berbicara menggunakan media audio visual membantu siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam berbicara. Selain itu, kegiatan ini memberikan pengalaman kepada guru sehingga dalam proses pembelajaran, guru dan siswa saling berkolaborasi untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

## Kesimpulan

Kegiatan pelatihan keterampilan berbicara menggunakan media audio visual membuat siswa dapat termotivasi dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Penggunaan media audio visual membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang aktif, inovatif dan kreatif.

## Ucapan Terimakasih

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPkM) Universitas Muslim Indonesia yang telah memberikan dana dalam kegiatan pelatihan keterampilan berbicara menggunakan media audio visual pada siswa kelas III SDN Batu Menteng Desa Marayoka Jeneponto. Tak lupa pula kami mengucapkan terima kasih kepada tim pengabdian kepada masyarakat yang telah membantu kegiatan pengabdian sehingga berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Ucapan terima kasih juga kami ucapkan kepada Kepala SDN 61 Batu Menteng yang menjadi mitra dalam kegiatan ini.

## Referensi

- Essa. (2014). Introduction to Early Childhood Education. *Journal of Social Science Graduate School*, 2(1). <https://www.ijern.com/journal/2014/December-2014/34.pdf>
- Slamet. (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: PT Refika Aditama.